Journal of Health Community Services
Vol 3, No. 2 (2024)

PENINGKATAN KESEHATAN "DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN IVA TEST" PADA WANITA USIA SUBUR

Sri Mularsih [1]*, Iqlima Syifa [2]
[1,2] Institut Karya Mulia Bangsa
email: sriacid80@gmail.com

Abstrak

Kanker serviks merupakan suatu jenis kanker yang terjadi pada daerah leher rahim, yaitu bagian rahim ang terletak di bawah yang membuka ke arah lubang vagina. Tes IVA adalah sebuah pemeriksaan skrinning pada kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada Inspekulo dan dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung. Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan penyebab kematian akibat kanker yang terbesar bagi wanita di negara-negara berkembang. Secara global terdapat 600.000 kasus baru dan 300.000 kematian setiap tahunnya, yang hampir 80% terjadi di negara berkembang. Fakta-fakta tersebut membuat kanker leher rahim menempati posisi kedua kanker terbanyak pada perempuan di dunia, dan menempati urutan pertama di negara berkembang..Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan "Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA Test" Peserta sebanyak 20 WUS diharapkan mampu mengerti dan paham tentang bagaimana kanker serviks dan mengetahui bagaimana mendeteksi sedini mungkin tanda tanda adanya kanker serviks. Metode penyuluhan dengan diskusi, tanya jawab dengan media visual. Sasaran memberikan respon baik terhadap penyuluhan. Sasaran Wanita Usia Subur dapat penyimpulkan tentang materi deteksi dini kanker servik. Pengabdian masyarakat dapat dikatakan sangat baik. Dari 20 orang peserta yang diundang, dapat hadir semua (100%) dapat menghadiri kegiatan, Ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat, dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari Sasaran tentang pengertian, penyebab, tanda gejala, pencegahan, pengobatan kanker serviks, Ketercapaian target materi yang telah direncanakan Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%).

Kata Kunci: Kanker Serviks, Test IVA, Kanker

Cervical cancer is a type of cancer that occurs in the cervical area, namely the part of the uterus located below which opens into the vaginal opening. The IVA test is a screening examination for cervical cancer using 3-5% acetic acid on Inspekulo and can be seen by direct observation. Cervical cancer or cervical cancer is the biggest cause of cancer death for women in developing countries. Globally there are 600,000 new cases and 300,000 deaths every year, of which almost 80% occur in developing countries. These facts make cervical cancer occupy the second position of most cancers in women in the world, and first place in developing countries. After participating in the outreach activity "Early Detection of Cervical Cancer with IVA Test", A total of 20 participants were women of childbearing age are expected to be able to understand and comprehend how cervical cancer works and know how to detect signs of cervical cancer as early as possible. Extension method using discussion, question and answer using visual media. Targets respond well to counseling. Target women of childbearing age can draw conclusions about the material on early detection of cervical cancer. Community service can be said to be very good. Of the 20 invited participants, all were able to attend (100%) were able to attend the activity. The achievement of the goal of community service can be said to be good (80%). There is an increase in the knowledge of targets regarding the meaning, causes, signs and symptoms, prevention, treatment of cervical cancer. Achievement of planned material targets. Achievement of planned material targets can be said to be good (80%).

***Keywords**: Cervical Cancer, IVA Tests, Cancer*

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan suatu jenis kanker yang terjadi pada daerah leher rahim, yaitu bagian rahim yang terletak di bawah yang membuka ke arah lubang vagina. Kanker ini disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Keadaan sehat menurut World Helath Organization (WHO) merupakan suatu keadaan sejahtera meliputi fisik, mental, dan sosial yang bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara sosial dan ekonomi (Riksani, 2016).

Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan penyebab kematian akibat kanker yang terbesar bagi wanita di negara-negara berkembang. Kanker ini disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Menurut WHO dalam Departemen Kesehatan Republik Indonesia sekitar 490.000 wanita di seluruh dunia didagnosa menderita kanker serviks dan 240.000 kasus kematian wanita akibat kanker serviks dan 80% kasus terjadi di negara berkembang. Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks pada wanita akibat rendahnya cakupan deteksi secara dini akibat kurangnya informasi pada masyarakat. Deteksi dini pada kanker serviks ini merupakan sebuah terobosan yang inovatif dalam kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker tersebut (WHO, 2020).

Tes IVA adalah sebuah pemeriksaan skrinning pada kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada inspekulo dan dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung. Berdasarkan hasil uji diagnostik, pemeriksaan IVA memiliki sensitifitas 84%, spesifisitas 89%, nilai duga positif 87%, dan nilai duga negatif 88%, sedangkan pemeriksaan pap smear memiliki sensitifitas 55%, spesifisitas 90%, nilai duga positif 84%, dan nilai duga negatif 69%, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan IVA lebih cepat memberikan hasil sensitivitas yang tinggi (Siwi & Trisnawati, 2017).

Sensititas IVA sebesar 77% (range antara 56-94%) dan spesi sitas 86% (antara 74- 94%). Skrining kanker leher rahim dengan frekuensi 5 tahun sekali dapat menurunkan kasus kanker leher rahim 83,6%. Metode skrining pada WUS menggunakan IVA merupakan alternatif deteksi dini kanker serviks yang terbaik dibandingkan dengan metode lain (Siwi & Trisnawati, 2017).

Setelah dilakukkan survey masalah yang ditemukan dari hasil survei kesehatan wanita usia Subur diantaranya yaitu masih kurangnya pemahaman terkait deteksi dini kanker Serviks. Oleh karena itu dipandang perlu bagi Dosen Institut Karya Mulia Bangsa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul “Peningkatan Kesehatan Deteksi dini kanker Serviks dengan IVA Test pada Wanita usia Subur di Institut Karya Mulia Bangsa Kabupaten Semarang”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Institut karya Mulia Bangsa, sebagai perwujudan peran dan tanggung jawab lembaga perguruan tinggi dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai implementasi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Karya Mulia Bangsa memberikan kesempatan aktifitas pengabdian masyarakat, melalui anggaran pendanaan secara internal.

Dalam hal ini kami akan melakukan Peningkatan Kesehatan Deteksi dini kanker Serviks dengan IVA Test pada Wanita Usia Subur di Institut Karya Mulia Bangsa Kabupaten Semarang Tujuannya untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan, kesehatan Wanita usia subur tentang deteksi dini cankers Serviks dengan IVA Test.

IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang terjadi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masih kurangnya pengetahuan tentang Deteksi dini kanker Serviks dengan IVA Test pada WUS.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan hari Senin, tanggal 16 Desember 2024, di IKMB pukul 09.00 - selesai, dengan menggunakan metode yang meliputi: Analisis kebutuhan, sebelum pelaksanaan pengabdian terlebih dahulu dilakukan observasi permasalahan dengan cara mengadakan diskusi, Ceramah dan Tanya jawab, yaitu presentasi dan diskusi penjelasan secara komprehensif mengenai tema kegiatan, yaitu penjelasan mengenai peningkatan pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan IVA Test pada Wanita Usia Subur. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan edukasi ini yaitu penyuluhan yang ditujukan kepada WUS berjumlah 20 orang secara *accidental.*

Tim pengabdi mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Edukasi kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dengan IVA Test pada WUS yaitu *Powerpoint*. Pengukuran evaluasi dilakukan sebelum dan setelah kegiatan dengan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang di berikan kepada peserta /sasaran yang datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut: Koordinasi dengan pihak tempat/lokasi pengabdian. Pihak pimpinan Institut Karya Mulia Bangsa mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen, Penetapan waktu kegiatan Pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dilakukan pada hari Senin tanggal 16 Desember 2024, Penentuan sasaran dari hasil koordinasi, maka sasaran penyuluhan adalah dengan target peserta sebanyak 20 WUS, Perencanaan materi, Materi peningkatan pengetahuan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi peningkatan pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan Iva Test pada Wanita Usia Subur.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa: Kegiatan Pengabdian “Peningkatan peningkatan deteksi dini kanker serviks dengan Iva Test pada Wanita Usia Subur dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 16 Desember 2024, di IKMB, Kegiatan pengabdian dihadiri oleh Wanita Usia Subur Sejumlah 20 Orang, Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PKM Institut Karya Mulia Bangsa, Materi peningkatan pengetahuan yang diberikan oleh tim pengabdian meliputi pengertian, penyebab, tanda gejala, pencegahan, pengobatan kanker serviks, Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh sasaran, antara lain: Bagaimana cara mengetahui adanya kanker serviks.

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut: Keberhasilan target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat, jumlah peserta Pengabdian masyarakat dapat dikatakan sangat baik. Dari 20 orang peserta yang diundang, dapat hadir semua / (100%) dapat menghadiri kegiatan, Ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat, dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari Sasaran tentang pengertian, penyebab, tanda gejala, pencegahan, pengobatan kanker serviks , Ketercapaian target materi yang telah direncanakan Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan dengan waktu yang terbatas. Materi yang disampaikan meliputi: pengertian, penyebab, tanda gejala, pencegahan, pengobatan kanker serviks, Kemampuan sasaran (WUS) dalam penguasaan materi

Kemampuan sasaran dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan menggunakan leaflet mendukung kemampuan sasaran dalam

menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Menurut Riksani (2016) Kanker Servik/ Kanker Leher Rahim merupakan suatu keadaan sejahtera meliputi fisik, mental, dan sosial yang bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara sosial dan ekonomi.

Metode IVA (Inspeksi Visual Asam asetat) merupakan test untuk pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan hasil yang cepat dan akurat, serta dapat dilakukan oleh petugas paramedik seperti bidan (Wantini & Indrayani, 2019).

Upaya yang bisa dilakukan sebagai petugas kesehatan diantaranya ikut berperan aktif dalam memberikan informasi tentang kanker serviks khususnya pemeriksaan IVA pada masyarakat melalui health education dengan tujuan agar wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks menjadi baik. Dengan harapan masyarakat memahami tentang kanker serviks dan menjadi sadar, sehingga mempunyai kemauan untuk melakukan pemeriksaan IVA di tempat pelaksanaan IVA guna mendeteksi dini adanya kanker serviks. Jika ditemukan positif dapat segera dilakukan terapi agar tidak menjadi stadium lebih lanjut,sehingga angka kesakitan dan kematian dapat menurun (Siwi & Trisnawati, 2017).



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan pada Wanita Usia Subur



Gambar 2. Kegiatan Diskusi dan Tanya jawab dalam pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat: Penyampaian materi dengan metode ceramah dan menggunakan leaflet, mendukung kemampuan sasaran/WUS dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdi. Dari 20 Waniata Usia Subur yang diundang (100%) dapat menghadiri kegiatan. Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Karya Mulia bangsa (IKMB) yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini, seluruh sasaran wanita usia subur yang telah hadir dipelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang Peningkatan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA Test, sebanyak 20 WUS

REFERENSI

Riksani, R. (2016). *Kenali Kanker Serviks Sejak Dini*. Rapha Publishing.

Siwi, R. P., & Trisnawati, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pasangan Usia

Subur. *Global Health Science*, *2*(3), Article 3. https://doi.org/10.33846/ghs.v2i3.125

Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.ART.p027-034

WHO. (2020). *Cancer Indonesia 2020 country profile*. World Health Organization. https://www.who.int/publications/m/item/cancer-idn-2020